

III. METODE PENELITIAN

Di dalam penelitian, metode merupakan faktor penting untuk memecahkan masalah yang turut menentukan keberhasilan suatu penelitian.

Menurut Winarno Surahmad, metode adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan (Winarno Surahmad. 1982: 121).

Metode adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memecahkan objek yang dikaji. Husin Sayuti menegaskan bahwa metode merupakan cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan (Husin Sayuti. 1989: 32)

Berdasarkan kedua pendapat di atas metode adalah cara kerja atau jalan yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.

A. Metode yang digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu metode yang berusaha menggambarkan suatu masalah yang menjadi objek dalam penelitian. Penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, karena banyak penelitian maka metode deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif antara lain ialah metode

dengan teknik wawancara, teknik dokumentasi dan teknik observasi (Hadari Nawawi. 1995: 53).

Metode deskriptif merupakan metode yang berusaha menggambarkan fenomena yang muncul. Menurut Winarno Surakhmad, metode deskriptif adalah metode penelitian ilmiah yang ditujukan kepada pemecahan masalah yang ada sekarang dan pelaksanaannya tidak terbatas kepada pengumpulan data tetapi juga melihat analisis dan interpretasi data (Winarno Surakhmad. 1982: 131).

Metode deskriptif adalah suatu metode yang secara gamblang memaparkan suatu objek penelitian dan berusaha menyelami objek penelitian tersebut. Husin Sayuti menegaskan bahwa yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah gambaran secara cermat mungkin mengenai individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu di mana arah penelitian ini dibantu oleh adanya hasil penelitian sebelumnya (Husin Sayuti. 1989: 41).

Berdasarkan ketiga pendapat di atas, pengertian metode deskriptif adalah metode yang memaparkan secara keseluruhan rangkaian tentang objek yang diteliti untuk memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapi sekarang melalui langkah-langkah tertentu. Langkah-langkah tersebut meliputi:

1. Menentukan masalah yang menjadi pokok pembahasan
2. Menentukan ruang lingkup penelitian
3. Mengumpulkan data guna menjawab permasalahan penelitian
4. Pengolahan data berdasarkan data-data yang terkumpul
5. Menarik kesimpulan dari data-data yang terkumpul

6. Menyusun laporan hasil penelitian secara tertulis

B. Variabel Penelitian

Sumadi Suryabrata mengartikan variabel sebagai gejala yang akan dijadikan objek pengamatan. Menurut Hadari Nawawi variabel merupakan beberapa gejala yang berfungsi sama dalam suatu masalah (Hadari Nawawi. 1995: 49).

Dari pengertian tersebut, variabel merupakan suatu gejala yang menjadi objek atau perhatian dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu faktor-faktor yang menyebabkan perubahan perilaku dalam berbahasa Jawa *Ngoko* sebagai bahasa sehari-hari pada komunitas masyarakat Jawa di Desa Bumi Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.

C. Devinisi Operasional Variabel

Devinisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel atau konstarak dengan cara memberikan arti atau menspesialkan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tersebut (Moh. Nazir, 1985:162).

Menurut Masri Singarimbun, definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel atau memberi petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

Dengan demikian maka definisi operasional variabel adalah suatu petunjuk yang memberitahukan cara mengukur suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikan kegiatan agar mudah diteliti (Masri Singarimbun. 1989: 46)

D. Informan

Informan menurut Moleong adalah orang yang dalam latar penelitian, yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi penelitian. Seorang informan harus mempunyai pengalaman tentang latar penelitian (Moleong 1998: 90).

Syarat-syarat seorang informan harus jujur, taat pada janji, patuh dalam peraturan, suka berbicara, tidak masuk pada kelompok yang bertentangan dengan luar penelitian dan mempunyai pandangan tertentu tentang suatu hal atau peristiwa yang terjadi, yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat Jawa dengan kriteria yang menetap di Desa Bumi Jaya dan berusia 20-30 tahun. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Bumi Jaya pada tanggal 12 Desember 2009 jumlah etnis Jawa yang usianya 20-30 tahun berjumlah 112 orang. Jika subjek lebih dari seratus, maka boleh diambil 10-15% atau 20-25%. Berdasarkan data yang diperoleh maka yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah 10% dari 112 orang yaitu menjadi 11 atau 12 orang, tetapi untuk mewakili etnis Jawa yang ada di Desa Bumi Jaya dengan usia 20-30 tahun, diambil informan sebanyak 15 orang.

Informan adalah orang yang akan dimintai keterangan tentang objek penelitian. Menurut J.S Badudu dalam bukunya Ilmu Bahasa Lapangan syarat-syarat seorang informan adalah:

1. Umur informan harus benar-benar dapat mewakili dari suatu masyarakat bahasa.
2. Mutu kebudayaan dan psikologi seorang informan harus luas dan dapat berbicara relevansi.
3. Informan hendaknya seorang penutur asli dari bahasa dan dialek yang sedang dipelajari (J.S Badudu. 1988: 55)

Jadi informan yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Masyarakat Jawa yang keluarganya tinggal di Desa Bumi Jaya.
2. Masyarakat Jawa yang usianya 20-30 tahun.
3. Memahami objek yang diteliti, yaitu tentang perilaku berbahasa Jawa sebagai bahasa sehari-hari pada komunitas masyarakat Jawa di Desa Bumi Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.
4. Informan memiliki pengalaman pribadi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.
5. Informan memiliki kesediaan dan waktu yang cukup.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, hal ini dilakukan guna memperoleh data yang diinginkan dan akurat yaitu:

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab dengan sumber data (Moh. Ali. 1985: 83).

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan keterangan secara mendalam dari permasalahan yang dikemukakan dengan percakapan langsung dengan orang yang telah paham dan masih berbicara menggunakan bahasa Jawa *Ngoko* di segala suasana.

Salah satu jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur (bebas) karena dalam wawancara ini tidak semua informan akan dimintai informasi, namun wawancara hanya akan dilakukan terhadap aparat desa, tokoh masyarakat, tokoh adat yang memahami tentang perilaku berbahasa Jawa *Ngoko*.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah kegiatan yang memantau langsung ke tempat yang diteliti. Menurut Sutrisno Hadi, teknik observasi ini memperhatikan dengan menggunakan mata, pemusatan perhatian terhadap sesuatu dengan menggunakan seluruh indra (Sutrisno Hadi. 1990: 120).

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti atau daerah lokasi yang akan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini sehingga data yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Penggunaan teknik observasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku dalam berbahasa Jawa *Ngoko* sebagai bahasa sehari-hari pada komunitas masyarakat Jawa di Desa Bumi Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data-data atau apapun yang berhubungan dengan suatu kejadian atau peristiwa. Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto. 1998: 102).

Dokumentasi yang akan dilakukan yaitu teknik penggumpulan data dari catatan-catatan, arsip-arsip, buku-buku pendapat teori, serta buku-buku yang berhubungan dengan masalah ini.

F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis untuk membuktikan keterangan yang telah dirumuskan dengan menggunakan analisis data kualitatif. Walaupun ada data yang berupa angka, namun itu hanya sekedar penguat dan pemertajam suatu permasalahan. Untuk menganalisa data kualitatif maka langkah-langkah yang ditempuh (Moh. Ali. 1985: 151) adalah:

1. Penyusunan data

Penyusunan data dilakukan untuk memudahkan penelitian sehingga data yang dibutuhkan mengacu pada kebenaran yang telah dirumuskan dalam penyusunan ini. Data yang diperoleh itu berupa catatan-catatan dan hasil wawancara maupun kajian pustaka. Kemudian diseleksi terlebih dahulu sehingga dapat diketahui data-data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku dalam berbahasa Jawa

Ngoko sebagai bahasa sehari-hari pada komunitas masyarakat Jawa di Desa Bumi Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.

2. Klasifikasi data

Klasifikasi ini dilakukan dengan mengolong-golongkan data berdasarkan kategori tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuannya adalah agar lebih memudahkan mengumpulkan data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku dalam berbahasa Jawa *Ngoko* sebagai bahasa sehari-hari pada komunitas masyarakat Jawa di Desa Bumi Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.

3. Pengolahan data

Data yang diseleksi kemudian diolah dan dianalisis dengan analisis kualitatif yang bertujuan untuk menyederhanakan data tentang faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku dalam berbahasa Jawa *Ngoko* sebagai bahasa sehari-hari pada komunitas masyarakat Jawa di Desa Bumi Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.

REFERENSI

- Winarno Surakhmad. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito. Hlm 121.
- Husin Sayuti. 1989. *Pengantar Metodologi Riset*. Jakarta: Fajar Agung. Hlm 32.
- Hadari Nawawi. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hlm 53.
- Winarno Surakhmad. *Op. Cit.* Hlm 131.
- Husin Sayuti. *Op. Cit.* Hlm 41.
- Hadari Nawawi. *Op. Cit.* Hlm 49.
- Muhammad Nasir. 1985. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Hlm 162.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3EES. Hlm 46.
- Moleong Lexi. J. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodaskarya. Hlm 90.
- J. S. Badudu. 2003. *Kamus Kata-kata Serapan Asing*. Jakarta: Kompas. Hlm 55.
- Moh. Ali. 1987. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa. Hlm 83.
- Suharsimi Arikunto. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 102.
- Moh. Ali. *Op. Cit.* Hlm 151.